

**GAMBARAN NILAI LAJU ENDAP DARAH (LED)
METODE WESTERGREN PADA PEKERJA
SOPIR BUS DI TERMINAL SURAKARTA**

**(OVERVIEW OF ERYTHROCYTE SEDIMENTATION RATE (ESR)
WESTERGREN METHOD IN BUS DRIVER AT
STATION OF SURAKARTA)**

Miftakhul Solekhah, dr. Yulianti Subagio

Program D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Jl. Let. Jend. Sutoyo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

INTISARI

Buruknya kualitas udara merupakan masalah yang utama di kota-kota besar yang banyak industrinya dan padat lalu lintasnya. Orang-orang yang bekerja langsung berhubungan dengan pencemaran udara, besar kemungkinannya zat-zat berbahaya terakumulasi didalam darah dibanding dengan orang yang tidak langsung berhubungan dengan pencemaran udara. Pemeriksaan penunjang yang dapat digunakan untuk menetapkan diagnosa suatu penyakit salah satunya adalah pemeriksaan Laju Endap Darah (LED). Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui gambaran apakah terjadi kenaikan nilai Laju Endap Darah (LED) pada pekerja sopir bus di terminal Surakarta.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Hematologi Universitas Setia Budi Surakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015-Januari 2016. Sampel yang diperiksa sebanyak 30 orang sopir bus yang bekerja di Terminal Surakarta. Pemeriksaan kadar Laju Endap Darah (LED) menggunakan metode westergren, kemudian data dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil pemeriksaan maka dapat disimpulkan bahwa kadar Laju Endap Darah (LED) dari 30 sampel yaitu sebanyak 20 sampel sebesar 66,67% menunjukkan nilai Laju Endap Darah (LED) meningkat dan 10 sampel sebesar 33,33% dalam batas normal.

Kata kunci : Laju Endap Darah, sopir bus, Westergren.

ABSTRACT

Poor air quality is a major problem in big cities that many industrial and with traffic jam. Peoples who work directly related to air pollution, most likely the harmful substances accumulate in the blood than peoples who are not directly related to air pollution. Supporting examination that can be used to establish the diagnosis of disease one of which is examination of erythrocyte sedimentation rate. The purpose of this examination was to describe whether an increase of Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) on bus driver at Sation of Surakarta.

The study was conducted at Hematology Laboratory of Setia Budi University Surakarta. Research time was conducted in December 2015-January 2016. The samples of examination were 30 bus drivers who work in Station of Surakarta. Examination of Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) levels by Westergren method, then the data were analyzed descriptively.

From the results it can be concluded that the Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) levels of 30 samples that was 20 samples as 66.67% shows increase of Erythrocyte Sedimentation Rate (ESR) and 10 samples was 33.33% in the normal range.

Keywords: Erythrocyte Sedimentation Rate, bus driver, Westergren